

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti serta uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Eksistensi Budaya Penti Di Tengah Arus Perkembangan Zaman Bagi Masyarakat Di Kelurahan Bangka Leda, Kecamatan Langke Rembong , Kabupaten Manggarai dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Transendensi yang mengimplikasikan suatu upaya yang dapat memulihkan dan pelestarian yang dimana karena kurang dukungan dari masyarakat serta faktor ekonomi yang mempengaruhi tidak terlaksanaan upacara *pent*, dengan berkembangnya zaman yang mempengaruhi pola pikir masyarakat terkait dengan terlaksanaanya upacara *pent*, dan kurangnya sosialisasi antar masyarakat dan tua adat yang mengakibatkan kurangnya pemahaman terkait dengan budaya pent terutama bagi generasi sekarang banyak yang kurang memahami terkait dengan budaya *pent*, serta nilai- nilai kebersamaan dan tradisional. Dan perlunya meningkatkan untuk komunikasi antar tua adat dan masyarakat.
- 2) Pikiran yang dimana proses yang menggunakan akal dan mempertimbangkan ide atau proposisi atau menilai itu benar, yang menunjukkan adanya tindakan transendensi juga untuk mengatasi kurangnya sosialisasi antara masyarakat dan tua adat yang mengakibatkan ketidak terlaksanaanya upacara *pent*, dan banyak

masyarakat yang kecewa, karena upacara itu tidak dilakukan tanpa adanya kesepakatan bersama antara tua adat dan masyarakat yang dimana masyarakat yang berperan aktif dalam upacara tersebut dan partisipasi masyarakat karena upacara *penti* upacara syukuran dalam satu kampung yang mestinya membutuhkan biaya yang banyak, tetapi karena keadaan sekarang yang kurang adanya kebersamaan antar masyarakat yang mengakibatkan upacara itu tidak di kembangkan, dan di lestarikan serta mengabaikan begitu saja, sehinggal generasi sekarang banyak yang kurang memahami terkait dengan adat *penti*.

- 3) Tindakan yang dimana suatu tindakan atau perilaku yang dimana kurangnya sosialisasi antara masyarakat dan tua adat yang mempengaruhi upacara *penti* tidak dilaksanakan dan dikembangkan serta ketidakmampuan masyarakat untuk memahami yang dapat menghambat perkembangan upacara *penti*. Yang dimana perlunya adanya sosialiasi agar dapat meningkatkan kembali, tua adat dan masyarakat mestinya memberikan dukungan supaya lebih tergerak dalam terlaksananya upacara *penti* supaya upacara *penti* dilaksanakan dan dapat dikembangkan kembali.

## **6.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian yang terkait Eksistensi Budaya *Penti* Di Tengah Arus Perkembangan Zaman Pada Masyarakat Kelurahan Bangka Leda, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, adapun beberapa saran, sebagai berikut:

- 1) Perlunya adanya sosialisasi antara tua adat dan masyarakat agar budaya tersebut bisa tetap dikembangkan dan dilestarikan supaya pemeliharaan dan pengembangan budaya tersebut tetap relevan dan dapat diwariskan secara berkelanjutan kepada generasi selanjutnya.
- 2) Meningkatnya komunikasi serta mengadakan acara-acara sosial dan mengadakan dialog antara tua adat dan masyarakat guna untuk memperkuat hubungan dan pemahaman bersama terhadap nilai-nilai budaya *pentí*.
- 3) Diharapkan tua adat dan masyarakat memberikan dukungan supaya lebih tergerak dalam terlaksananya upacara *pentí* supaya upacara *pentí* dilaksanakan dan dapat dikembangkan kembali.